

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung didirikan pada Tanggal 14 Maret 2011 dan dikukuhkan sebagai Kopsyah KSPPS Al-Madani Tulungagung dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta penderian BH Nomor: 188.4/558/BH/XVI.29/2011 tanggal 22 Maret 2011. Memulai kegiatan operasinya pada 22 Maret 2012. Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung berawal dari terbentuknya sebuah kelompok yang beranggotakan 20 orang yang kurang lebih memiliki pekerjaan yang sama di sebuah perusahaan yang sama. Kelompok ini diprakasai oleh 5 orang, kemudian mengajak anggota lain sampai selanjutnya terkumpul 20 anggota yang di beri nama KSPPS Al-Madani. Orang untuk mendirikan sebuah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan (KSP).

Visi perusahaan untuk meningkatkan layanan kepada para anggota dan calon anggota, meningkatkan kesejahterannya, untuk menciptakan jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan tetap berorientasi pasar. Misi perusahaan untuk menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan masyarakat berpenghasilan rendah serta usaha mikro, meningkatkan efisiensi usaha kecil dan menengah dan lembaga pendukung lainnya, meningkatkan kualitas SDI anggota menjadi lebih profesional dan islami, dan memperluas dan memperbesar pangsa usaha anggota dan masyarakat lapisan bawah.

Lokasi penelitian studi kasus yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung yang terletak di Jl. Kawi Nomor 47 Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung.

Profil anggota penelitian ini adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 88 anggota dengan teknik *Systematic Random Sampling*. Setiap responden diberi lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

B. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (anggota KSPPS Al-Madani Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung adalah anggota yang jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, tetapi itu tidak menjadikan kesimpulan akhir bahwa laki-laki tidak memiliki kebutuhan akan lembaga keuangan.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	37	42%
2.	Perempuan	58	58%
Total		60	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden yang paling banyak menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung adalah responden yang berumur 41-50 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan umur

No.	Umur	Jumlah	%
1.	20-30	8	9%
2.	31-40	20	22,7%
3.	41-50	48	55%
4.	51-60	10	11,3%
5.	>60	2	2,27%
Total		88	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung adalah responden yang tingkat pendidikan SMA.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak sekolah	0	0%
1.	SD	18	20,4%
2.	SMP	20	22,7%
3.	SMA	30	35,2%
4.	S1	13	14,7%
Total		88	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	PNS	5	5,6%
2.	POLRI	3	3,4%
3.	Wiraswasta	50	57%
4.	Ibu rumah tangga	30	34%
Total		88	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

C. Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.¹ Berdasarkan jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Variabel Pelayanan Prima (X1)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,355	Valid
X1.2	0,450	Valid
X1.3	0,621	Valid
X1.4	0,382	Valid
X1.5	0,598	Valid
X1.6	0,690	Valid
X1.7	0,663	Valid
X1.8	0,647	Valid

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2017

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen Variabel Etika Kerja Karyawan (X2)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0,661	Valid
X2.2	0,561	Valid
X2.3	0,584	Valid
X2.4	0,557	Valid

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, ..., hal. 105.

X2.5	0,596	Valid
X2.6	0,344	Valid
X2.7	0,469	Valid
X2.8	0,529	Valid

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2017

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Anggota (Y)

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,730	Valid
Y2	0,683	Valid
Y3	0,742	Valid
Y4	0,830	Valid
Y5	0,786	Valid
Y6	0,728	Valid
Y7	0,558	Valid
Y8	0,706	Valid

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X1 (pelayanan prima), variabel X2 (etika kerja karyawan), dan variabel Y (kepuasan anggota) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* α sampai 1. Nugroho dan suyuthi menegaskan bahwa kuesioner dikatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $\alpha > 0.60$.² Adapun hasil pengujian Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Variabel Pelayanan Prima X1

²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	9

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Etika Kerja Karyawan X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	9

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepuasan Anggota Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	9

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Chonbach's Alpha* untuk variabel pelayanan prima (X1) sebesar 0,749; untuk variabel etika kerja karyawan (X2) sebesar 0,747; dan untuk variabel kepuasan anggota (Y) sebesar 0,780, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah *reliabel*.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelayanan prima	Etika Kerja Karyawan	Kepuasan Anggota
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	30.04	29.92	29.34
	Std. Deviation	4.979	4.935	5.907
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.126	.116
	Positive	.077	.064	.116
	Negative	-.081	-.126	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.810	1.265	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528	.082	.134

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari hasil pengujian normalitas pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel Pelayanan Prima (X1) adalah 0,810 dan 0,528 > 0,05. Hal ini berarti variabel pelayanan prima berdistribusi data normal.

b. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel Etika Kerja Karyawan (X2) adalah 1,265 dan 0,082 > 0,05. Hal ini berarti variabel etika kerja karyawan berdistribusi data normal.

c. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel Kepuasan Anggota (Y) adalah 1,162 Dan 0,134 > 0,05. Hal ini berarti variabel kepuasan anggota berdistribusi data normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

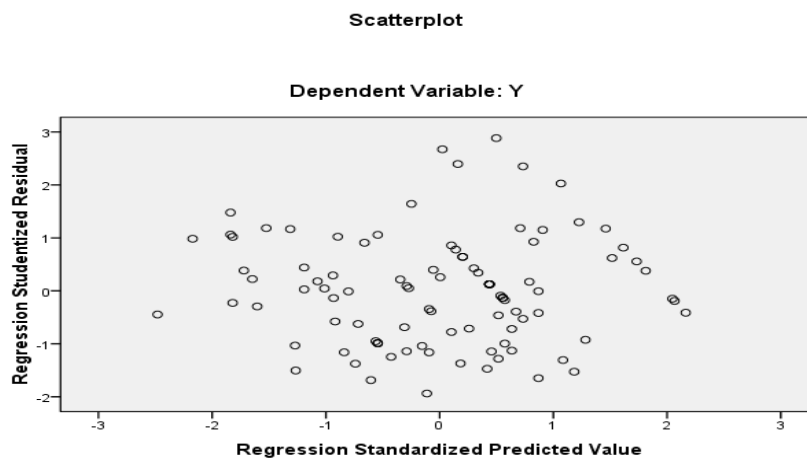
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelayanan prima	.442	2.263
	Etika Kerja Karyawan	.442	2.263

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber data: Hasil pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,442 > 0,1$ serta nilai *VIF* $2,263 < 10$ (variabel pelayanan prima) dan nilai *Tolerance* $0,442 > 0,1$ serta nilai *VIF* $2,263$ (variabel etika kerja karyawan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidakterdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidakhanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.5.477	1.619		-.3.384	.001
Pelayanan Prima	.531	.075	.447	.7.103	.000
Etika Kerja Karyawan	.631	.075	8.373	9.491	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = (-5,477) + (0,531) X_1 + (0,631) X_2$$

$$Y = (-5,477)+0,531 X_1 +0,631 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar $-5,477$ menunjukkan nilai kepuasan anggota sebelum dipengaruhi oleh variabel pelayanan prima dan etika kerja karyawan adalah positif.

b) Koefisien $b_1 = 0,531$ menunjukkan peningkatan 1 skor pelayanan prima akan meningkatkan tingkat kepuasan anggota sebesar $0,531$ dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pelayanan prima dengan kepuasan anggota, semakin baik atau naik pelayanan prima maka semakin meningkat kepuasan anggota.

c) Koefisien $b_2 = 0,631$ menunjukkan peningkatan 1 skor etika kerja karyawan akan meningkatkan kepuasan anggota sebesar $0,631$ dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara etika kerja karyawan dengan kepuasan anggota, semakin baik atau naik etika kerja karyawannya maka semakin baik kepuasan anggota.

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t (uji parsial)

Digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel *coefficients* 4.14 regresi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “pelayana prima berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

Ho : Tidak ada pengaruh dari pelayana prima terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh dari pelayana primaterhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung.

Nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai *sig.* Sebesar 0,00 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05\%$) maka: $\text{Sig.} < \alpha = 0,00 < 0,05$. Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima Ho yang berarti pelayanan prima berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota.

2. Untuk rumusan masalah kedua dengan hipotesis yang berbunyi “etika kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

Ho : Tidak ada pengaruh dari etika kerja karyawan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh dari etika kerja terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung.

Nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai *sig.* Sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05\%$) 0,05 maka: $\text{Sig.} < \alpha = 0,000 < 0,05$. Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti etika kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Ho: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.867.612	2	1.433.806	273.002	.000 ^a
Residual	586.828	97	6.050		
Total	3454.440	99			

a. Predictors: (Constant), Etika Kerja Karyawan, Pelayanan Prima

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

Sumber data: Hasil pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari gambar dapat di atas dapat terbaca nilai Fhitung sebesar 273,002 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan prima dan etika kerja karyawan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Madani Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pelayanan prima dan etika kerja karyawan) terhadap variabel dependen (kepuasan anggota).

Tabel 4.16

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.827	2.460

a. Predictors: (Constant), Etika Kerja Karyawan, Pelayanan Prima

Sumber data: Hasil pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dalam tabel diatas koefisiensi determinasi adalah 0,911 atau 91,1%. Hal ini antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 91,1%. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sedang. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang tertulis dalam dalam *R Square* adalah 0,830 yang berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 83,0%. Nilai berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.³

³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 71